

Analisis Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19

Nur Amaliah^{1*}, Hastuti Oktari², Phika Ainnadya Hasan³, Masyitha Wahid⁴

^{1,2,3,4} Universitas Sulawesi Barat
E-mail*: nuramaliah@unsulbar.ac.id

Abstrak

SMA Negeri 1 Tinambung merupakan salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran secara daring selama pandemi *covid-19*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19* pada kelas XI MIA 1 di SMAN 1 Tinambung. Jenis penelitian yaitu kualitatif deskriptif dengan menggunakan desain studi kasus. Data penelitian dikumpulkan melalui hasil observasi, wawancara dan dokumen hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran daring dapat dikatakan cukup baik di masa pandemi khususnya kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Tinambung Kab Polewali. Hal ini dapat dilihat pada semua peserta didik yang selalu mengikuti proses pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*. Peserta didik menyukai aplikasi tersebut karena merupakan salah satu aplikasi media sosial yang umum digunakan. Peserta didik juga selalu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Adapun nilai hasil belajar peserta didik kelas XI MIA 1 selama proses pembelajaran daring yang berada pada kategori sedang (16,6%) sebanyak 6 peserta didik, dan kategori Tinggi (83,4%) sebanyak 30 peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik akan menghasilkan hasil belajar jauh lebih baik dibanding peserta didik yang memiliki motivasi belajar kurang.

Kata kunci: motivasi, hasil belajar, pandemi covid-19

Abstract

SMAN 1 Tinambung is one of the schools that implemented online learning during the covid-19 pandemic. This study aims to analyze the motivation and learning outcomes of students in online learning during the Covid-19 pandemic in class XI MIA 1 at SMAN 1 Tinambung. This type of research is descriptive qualitative using a case study design. Research data was collected through observations, interviews and learning outcomes documents. The results of the study show that students' learning motivation during online learning can be said to be quite good during the pandemic, especially in class XI MIA 1 SMA Negeri 1 Tinambung, Polewali Regency. This can be seen in all students who always take part in the online learning process using the WhatsApp application. Students like the application because it is one of the most commonly used social media applications. Students also always do the assignments given by the teacher. As for the learning outcomes of class XI MIA 1 students during the online learning process, there were 6 students in the medium category (16.6%), and 30 students in the high category (83.4%). Students who have good learning motivation will produce much better learning outcomes than students who have less learning motivation.

Keywords: *motivation, learning result, covid-19 pandemic*

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang melanda seluruh negeri di belahan dunia termasuk Indonesia membuat pemerintah khawatir. Pemerintah menerapkan kebijakan ketat untuk memutus rantai penyebaran Covid-19. Salah satu cara untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 yaitu dengan melakukan pembatasan interaksi masyarakat (*physical distancing*) (Mustakim, 2020). Keadaan tersebut memberikan dampak pada kualitas pembelajaran, peserta didik dan guru yang sebelumnya pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas namun sekarang dilaksanakan

secara virtual. Kondisi pembelajaran daring menyebabkan guru kesulitan untuk mengontrol dan menjaga suasana belajar (Sibuea et al., 2020). Guru dituntut memberikan pengajaran yang baik dan menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar secara kreatif dan inovatif. Selain itu, guru juga dituntut untuk menggunakan media belajar yang menarik agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal ini juga sangat berpengaruh pada hasil belajar (Cahyani et al., 2020) dan motivasi belajar peserta didik saat proses pembelajaran daring (Aprida & Ali, 2020).

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka tetapi melalui *platform* yang telah tersedia (Aprida & Ali, 2020). Beberapa media *online* yang telah digunakan pendidik untuk menyampaikan materi yaitu *google classroom* (Ahmad, 2020), *facebook* (Daheri et al., 2020), dan *whatsapp* (Ramadhani, 2012). Aplikasi ini merupakan aplikasi alternatif yang digunakan dimanapun dan kapan pun, baik di rumah maupun di luar rumah. Peserta didik dapat termotivasi untuk terlibat jauh dalam proses pembelajaran tersebut (Pradana, 2017). Untuk memperoleh hasil belajar yang baik dalam pembelajaran jarak jauh, dibutuhkan sistem pembelajaran daring yang efektif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Hal tersebut dapat diperoleh dari hasil kerja peserta didik, umpan balik, sapaan, dan respon peserta didik (Sibuea et al., 2020).

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap peserta didik sehingga menjadi lebih baik. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya pengembangan dan peningkatan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya sikap sopan menjadi sopan, dari tidak tahu menjadi tahu, dan sebagainya. Keberhasilan belajar dapat dinyatakan jika peserta didik mencapai prestasi dalam proses belajar mengajar (Silfi & Umatin, 2019).

Menurut Hartini & Warmi, (2020), berbagai upaya dilakukan guru untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Peserta didik yang memiliki motivasi akan meningkatkan aktivitas belajar dan memelihara ketekunan dalam belajar sehingga hasil belajarnya semakin baik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, maka proses pembelajaran harus dirancang sekreatif mungkin agar motivasi belajar peserta didik terangsang. Pembelajaran akan berlangsung efektif apabila peserta didik memiliki motivasi dalam belajar. Motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

SMA Negeri 1 Tinambung Kabupaten Polewali Mandar merupakan salah satu sekolah yang menerapkan proses pembelajaran daring. Berdasarkan wawancara dengan guru biologi bahwa selama diterapkannya pembelajaran daring, minat dan motivasi belajar peserta didik menurun. Hal ini terlihat pada beberapa peserta didik yang kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mempengaruhi hasil belajar. Nilai hasil belajar peserta didik pada saat pembelajaran tatap muka lebih baik dibandingkan saat pembelajaran daring. Olehnya penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran daring selama masa pandemi *covid-19* pada kelas XI MIA 1 di SMAN 1 Tinambung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Jenis penelitian kualitatif deskriptif yang digunakan dalam penelitian bermaksud untuk membuat deskripsi, gambaran mengenai motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran daring. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian dilakukan pada bulan Juni tahun ajaran 2021/2022. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 1 Tinambung, Kec. Tinambung, Kab. Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi barat. Sumber data yang digunakan data primer dan sekunder. Data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen

hasil belajar sedangkan data primer pada penelitian ini adalah hasil wawancara pendidik dan peserta didik serta hasil observasi peserta didik SMA Negeri 1 Tinambung.

Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu lembar observasi, dokumen hasil belajar dan lembar wawancara. Lembar observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data motivasi belajar peserta didik dengan mengamati dan mencatat semua peristiwa yang terjadi selama proses pembelajaran daring. Lembar wawancara digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yaitu pendidik dan peserta didik. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data motivasi belajar peserta didik dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi belajar. Dokumen hasil belajar, selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh dokumen. Pada penelitian ini peneliti mengambil dokumen hasil belajar peserta didik kelas XI MIA 1 sebagai dokumentasi penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati proses pembelajaran peserta didik (36 orang) sebanyak dua kali pertemuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil observasi menunjukkan bahwa semua peserta didik kelas XI MIA 1 memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran daring. Hal ini terlihat dari kehadiran semua peserta didik dalam proses pembelajaran menggunakan media *whatsapp*. Beberapa peserta didik teramati tidak datang tepat waktu disebabkan karena jaringan yang kurang stabil. Penggunaan media *whatsapp* disukai oleh peserta didik karena umum digunakan, namun menimbulkan rasa bosan dan menurunkan keaktifan peserta didik karena penggunaan media pembelajaran yang sama dalam kurun waktu yang lama sehingga berdampak pada peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Meskipun demikian, peserta didik teramati bersungguh-sungguh dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari semua peserta didik mengerjakan dan mengumpulkan tugas tepat waktu. Penggunaan media *whatsapp* dalam pembelajaran daring juga dilaporkan oleh Yensy (2020) bahwa salah satu media pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *covid-19* yang familiar digunakan yaitu media *whatsapp*, berbagai pilihan menu yang tersedia di *whatsapp* salah satunya bernama *whatsapp group* yang banyak digunakan pelajar, mahasiswa dan dosen sebagai wadah diskusi untuk memecahkan suatu masalah.

Pengamatan menunjukkan bahwa penggunaan media *whatsapp* diikuti dengan penerapan model pembelajaran konvensional (ceramah dan tanya jawab). Guru menyampaikan materi dalam proses pembelajaran daring dengan menggunakan fitur *voice note* yang ada pada *whatsapp*. Penggunaan model pembelajaran yang monoton ini mengakibatkan beberapa peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran daring, guru juga mengatakan bahwa sangat sulit menerapkan games dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi. Daniati et al., (2020) mengatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran e-learning berbasis *google classroom* dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan hasil penelitian Saragih & Ansi (2020) menjelaskan bahwa penggunaan aplikasi *whatsapp* selama pandemi dirasa lebih efektif dan efisien dikarenakan lebih memudahkan peserta didik dan guru yang dapat diakses dimana saja sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar.

Selain observasi, dilakukan pula wawancara pada 10 peserta didik dari 36 jumlah peserta didik kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Tinambung. Peserta didik yang diwawancarai memiliki kriteria yaitu peserta didik yang pintar (3 orang), sedang (4 orang) dan kurang (3 orang). Tiga kategori ini diperoleh dari guru biologi kelas XI MIA 1. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data motivasi belajar dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan motivasi belajar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menyukai proses pembelajaran daring karena mereka dapat belajar di mana saja tanpa bersiap-siap untuk ke sekolah. Saat belajar daring peserta didik dapat memanfaatkan

jaringan internet untuk memperjelas materi pembelajaran menggunakan bantuan dari *google* dan *youtube*. Nilai yang didapatkan dalam mengikuti proses pembelajaran yaitu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Adapun beberapa kendala peserta didik saat pembelajaran daring sehingga membuat peserta didik kurang fokus saat mengikuti pembelajaran daring dan membuat peserta didik merasa bosan.

Peserta didik mengaku agar mendapatkan nilai hasil belajar yang maksimal maka motivasi belajar harus dipertahankan meskipun pembelajaran tatap muka di sekolah lebih menyenangkan. Namun tidak menutup kemungkinan peserta didik akan menyukai pembelajaran daring melalui *whatsapp* karena aplikasi tersebut mudah digunakan oleh peserta didik dan tidak mengharuskan mereka ke sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik yang memiliki sikap semangat dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Ningtias & Surjanti, (2021) motivasi belajar tercermin dari sikap perhatian yang diberikan peserta didik dalam aktivitas belajar, serta semangat dan tanggung jawab melaksanakan tugas dari guru. Sulfemi, (2019) juga mengatakan bahwa motivasi belajar seseorang merupakan penyebab terjadinya perubahan tingkah laku yang didorong dengan adanya tujuan, kebutuhan serta keinginan.

Wawancara juga dilakukan dengan guru biologi kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Tinambung untuk mengetahui bagaimana motivasi peserta didik selama proses pembelajaran daring berlangsung. Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring diterapkan sejak pandemi *covid-19* dengan menerapkan model pembelajaran konvensional (ceramah dan tanya jawab) melalui aplikasi *whatsapp*. Proses pembelajaran daring dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dalam seminggu sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Semua peserta didik selalu mengikuti proses pembelajaran daring meskipun masih ada beberapa peserta didik yang kurang aktif saat pembelajaran berlangsung. Ini disebabkan karena kurang fokusnya peserta didik saat mendengarkan materi sehingga membuat peserta didik merasa kesulitan memahami materi yang disampaikan. Guru kesulitan menerapkan *games* dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi. Namun menurut guru, *games* bukan satu-satunya cara untuk meningkatkan keaktifan peserta didik. Berbagai cara yang dapat dilakukan oleh guru agar peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran daring salah satunya dengan memberikan evaluasi berupa kuis dengan aplikasi *whatsapp* sehingga peserta didik dapat aktif menjawab maupun bertanya. Guru juga menyajikan *video* terkait materi pembelajaran untuk menarik perhatian peserta didik agar fokus pada pembelajaran. Kemampuan guru untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik dengan menerapkan strategi pembelajaran yang variatif sehingga peserta didik antusias dalam mengikuti pembelajaran yang dilaporkan oleh Fuadi & Muchson, (2020). Halik & Aini, (2020) juga mengatakan bahwa dengan pemberian penguatan dalam proses pembelajaran dapat memberikan kontribusi meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

Guru juga melaporkan bahwa peserta didik menyukai proses pembelajaran daring dan mengikuti proses pembelajaran daring dengan baik, meskipun proses pembelajaran daring dilaksanakan di rumah namun tidak menurunkan motivasi belajar peserta didik. Menurut guru hal yang dapat menurunkan motivasi belajar peserta didik adalah kurangnya dorongan dalam diri setiap individu dan lingkungan sekitarnya yang kurang mendukung dalam proses pembelajaran. Febriandari, (2018) menjelaskan bahwa motivasi belajar menjadi faktor psikis yang menentukan muncul tidaknya dorongan dari dalam diri individu untuk mencapai tujuan yang ditandai dengan kesadaran dalam belajar, semangat yang tinggi serta perhatian terhadap proses pembelajaran. Hal tersebut juga dijelaskan oleh Saputra et al., (2019) bahwa salah satu hal yang dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik yaitu dorongan dari guru dalam memotivasi peserta didik disertai unsur-unsur dalam pembelajaran. Menurut Jannah et al., (2021), mempertegas bahwa motivasi belajar tidak hanya berperan sebagai pendorong dalam

diri individu, tetapi juga berperan dalam memberikan rasa senang dan bahagia ketika individu mengalami proses pembelajaran.

Hasil dokumen menunjukkan bahwa nilai hasil belajar peserta didik kelas XI MIA 1 SMA Negeri 1 Tinambung Kab. Polewali Mandar selama proses pembelajaran daring di masa pandemi *covid-19* yang berada pada kategori sedang (16,6%) sebanyak 6 peserta didik dan kategori tinggi (83,4%) sebanyak 30 peserta didik. Hal ini disebabkan adanya upaya yang dilakukan peserta didik untuk mendapatkan nilai yang baik. Upaya yang dilakukan peserta didik antara lain belajar lebih giat, tidak malas mengikuti proses pembelajaran daring dan rajin mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Menurut Andriani & Rasto, (2019) menjelaskan bahwa saat peserta didik mampu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru maka akan menunjukkan hasil belajar yang kuat. Menurut Taiyeb & Mukhlisa, (2015) menyatakan bahwa jika peserta didik tidak rajin untuk memahami sesuatu hal maka peserta didik akan sulit mendapatkan hasil belajar yang tinggi.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik selama pandemi *covid-19* cukup baik. Hal ini juga dapat dilihat pada hasil belajar peserta didik kelas XI MIA 1 selama proses pembelajaran daring sebanyak 6 peserta didik berada pada kategori sedang (16,6%) dan sebanyak 30 peserta didik berada pada kategori Tinggi (83,4%).

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. N. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Matematika di Madrasah Aliyah Darul Falah Batu Jangkih. *EL-HIKAM: Jurnal Pendidikan Dan Kajian Keislaman*, XIII, 1, 72.
- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(1), 80–86.
- Aprida, M., & Ali, M. (2020). Analisis Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Terhadap Pembelajaran Daring pada Peserta Didik Kelas VII SMPN 5 Kotabaru. *CENDEKIA: JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN*, 8(2), 237–250.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140.
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., & Amda, A. D. (2020). Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783.
- Daniati, D., Ismanto, B., & Luhsasi, D. I. (2020). Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Mahasiswa dengan Penerapan Model Pembelajaran E-Learning Berbasis Google Classroom pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 601. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2642>
- Febriandari, E. I. (2018). Pengaruh kreativitas guru dalam menerapkan ice breaking dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(4), 485–494.
- Fuadi, A. S., & Muchson, M. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Masa Pandemi Covid 19 Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan.
- Halik, A., & Aini, Z. (2020). Analisis keaktifan siswa dalam proses pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 3(2), 131–141.
- Hartini, T. S., & Warmi, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Peserta Didik dalam

- Pembelajaran Matematika di SMP. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Jannah, K., Baqiyatussolihat, B., & Vernandes, R. (2021). The Influence of Youtube as a Classical Guidance Media on Student Learning Motivation during the Covid-19 Pandemic. *Bisma The Journal of Counseling*, 5(2), 164–170.
- Mustakim, M. (2020). Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi covid-19 pada mata pelajaran matematika. *Al Asma: Journal of Islamic Education*, 2(1), 1–12.
- Ningtiyas, P. W., & Surjanti, J. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Pembelajaran Daring Dimasa Covid-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1660–1668.
- Pradana, D. B. P. (2017). Pengaruh penerapan tools google classroom pada model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa. *IT-Edu: Jurnal Information Technology and Education*, 2(01).
- Ramadhani, M. (2012). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran E-Learning Berbasis Web Pada Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kalasan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 5(2), 74–85.
- Saputra, W. R., Hendri, M., & Aminoto, T. (2019). Korelasi Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII di SMP Negeri se-kecamatan Jambi Selatan. *Edufisika: Jurnal Pendidikan Fisika*, 4(01), 36–45.
- Saragih, E. M., & Ansi, R. Y. (2020). Efektivitas Penggunaan Whatsapp Group Selama Pandemi Covid-19 Bagi Pelaku Pendidik. *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu Universitas Asahan, September*, 209.
- Sibuea, M. F. L., Sembiring, M. A., & Agus, R. T. A. (2020). Efektivitas pembelajaran daring berbasis media sosial facebook dalam meningkatkan hasil belajar. *Journal of Science and Social Research*, 3(1), 73–77.
- Silfi, R. K., & Umatin, C. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. *J-PIPS (Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial)*, 5(2), 106–113.
- Sulfemi, W. B. (2019). Penerapan model pembelajaran discovery learning meningkatkan motivasi dan hasil belajar pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 5(1).
- Taiyeb, A. M., & Mukhlisa, N. (2015). Hubungan gaya belajar dan motivasi belajar dengan hasil belajar biologi siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Tanete Rilau. *Jurnal Bionature*, 16(1), 8–16.
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 05(02), 65–74.